



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Alamat : Rektorat Kampus Gunung Kelua, Jalan Kuaro Kotak Pos 1068 Telp. 41118 Fax. 32870 Samarinda 75119

KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN  
Nomor : 32 /D/1996  
Tentang

PANITIA PEMBELIAN/PENAKSIR HARGA BARANG DALAM  
PEKERJAAN PEMBORONGAN ALAT-ALAT DAN BAHAN UNTUK  
PERKULIAHAN DAN KANTOR UNIVERSTAS MULAWARMAN DARI  
DANA DIK TAHUN ANGGARAN 1996/1997

REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembelian dan pengadaan barang, alat-alat listrik, alat-alat dan bahan untuk perkuliahan dan kantor pada Universitas Mulawarman dari dana DIK tahun anggaran 1996/1997, maka dipandang perlu membentuk panitia ;  
b. bahwa untuk keperluan tersebut diatas perlu dibuatkan surat keputusannya.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 ;  
2. Peraturan Pemerintah :  
a. Nomor 30 tahun 1980 ;  
b. Nomor 30 tahun 1990 ;  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 65 tahun 1963 ;  
b. Nomor 36/M tahun 1993 ;  
c. Nomor 16 tahun 1994 ;  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0448/0/1992 ;  
b. Nomor 0177/0/1995 ;  
5. Surat pengesahan DIK tahun 1996/1997  
Nomor : 074/23/1996 tanggal 1 April 1996

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : Membentuk panitia pembelian/penaksir harga barang dalam pekerjaan pemborongan alat-alat listrik, alat-alat tulis, alat dan bahan untuk perkuliahan dan kantor Universitas Mulawarman dari dana DIK tahun anggaran 1996/1997 dengan susunan kepanitiaan sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini :

Kedua : Tugas-tugas panitia :  
1. Panitia harus memahami seluruh pekerjaan yang akan dilelangkan ;

1. : *nelegnabla* ID  
2. : *aitineng* *sagut-sagut*  
3. : *tin assutang*  
4. : *deritayml* *saga* *dagbabat* *rummagas* *arratinak* *benatus*  
5. : *upang* *peel-peel* *apangang* *undet* *DIK* *rasp* *lisp* *nawampulu*  
6. : *setisitayml* *tojana* *hp* *undet* *lisp* *lisp* *lisp*  
7. : *setit* *tsela-tsela* *aitisil* *tsela-tsela* *negnoodmaw* *negnoodmaw*  
8. : *melsip* *gnsitad* *rgtad* *risdesay* *natidewaq* *rltting* *xudnay*  
9. : *bmptay*  
10. : *rajdastanay*

## NAKASUTUNAY

1. : *apeel* *litigay* *l* *lpgngas* *apeel* *cc* *470* : *tomon*  
2. : *topel* *apeel* *undet* *DIK* *ndesagnay* *trius*  
3. : *sepel* *l0070* *tomon* *r*  
4. : *5601* *08440* *tomon* *s*  
5. : *1A* *bud* *qf* *ndesagnay* *assutang*  
6. : *461* *undet* *1* *tomon* *c*  
7. : *261* *undet* *k* *30* *tomon* *d*  
8. : *261* *undet* *2* *tomon* *b*  
9. : *1A* *ndesagnay* *assutang*  
10. : *061* *undet* *30* *tomon* *r*  
11. : *061* *undet* *30* *tomon* *s*  
12. : *1A* *ndesagnay* *assutang*  
13. : *1A* *ndesagnay* *assutang*  
14. : *1A* *ndesagnay* *assutang*  
15. : *1A* *ndesagnay* *assutang*  
16. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
17. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
18. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
19. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
20. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
21. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
22. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
23. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
24. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
25. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
26. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
27. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
28. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
29. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*  
30. : *apeel* *undet* *2* *tomon* *gnafpu-gnafpu*

## NAKASYANGUN SATISAVIUN BEKIOS

1. : *apeel* *apet* *nakayuna* *nhiat* *DIK* *ana*  
2. : *1A* *namayungun* *satissaviu* *botua* *na* *nahayungun*  
3. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
4. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
5. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
6. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
7. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
8. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
9. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
10. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
11. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
12. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
13. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
14. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
15. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
16. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
17. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
18. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
19. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
20. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
21. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
22. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
23. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
24. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
25. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
26. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
27. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
28. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
29. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*  
30. : *1A* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna* *nakayuna*

## SURING

1. : *apeel* *1A* : *tomon*  
2. : *NAKASYANGUN SATISAVIUN BEKIOS*  
3. : *NAKASYANGUN SATISAVIUN BEKIOS*

2. Panitia harus memahami bagian-bagian pekerjaan yang akan dilelang, atau jenis pekerjaan tertentu yang menjadi tugas panitia yang bersangkutan ;
3. Panitia harus mengetahui dan menguasai dokumen lelang dan peraturan - peraturan / tata cara pelaksanaan pelelangan ;
4. Seluruh panitia harus berperan serta secara aktif dalam menangani pekerjaan dan permasalahan yang menjadi tugas dan tanggung jawab panitia ;
5. Panitia harus menyusun, meneliti dan menetapkan tata cara penilaian pelelangan dan membuat perkiraan harga yang dikalkulasikan secara keahlian/owner's estimate (OE).

Ketiga : Panitia tersebut bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Mulawarman tentang ketertiban dan kelancaran serta keberesannya.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 April 1996 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

KUTIPAN : disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



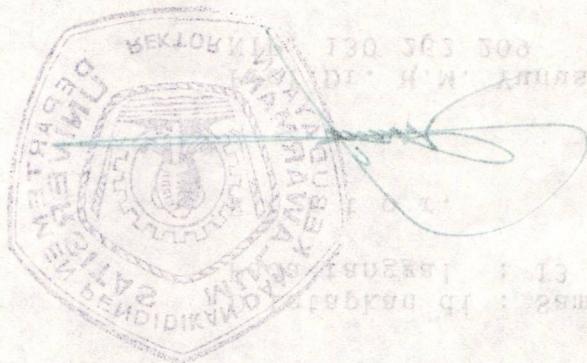
SALINNAN : disampaikan kepada Yth.

1. Mendikbud RI di Jakarta ;
2. Sesjen Depdikbud di Jakarta ;
3. Irjen Depdikbud di Jakarta ;
4. Dirjen Dikti Depdikbud di Jakarta ;
5. Karo Keuangan Depdikbud di Jakarta ;
6. Karo Perlengkapan Depdikbud di Jakarta ;
7. Pembantu Rektor, Dekan, Ketua Lembaga dan Kepala Biro dilingkungan Unmul.

STO-BRASS  
LIMA

- Kebangkitan nasional yang diwujudkan oleh gerakan  
1. Pemuda dan Mahasiswa  
2. Kekuatan militer  
3. Organisasi massa  
4. Partai  
5. Organisasi profesi  
6. Organisasi agama

diri sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi :



Analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi  
1. Faktor ekonomi: Tingkat pengangguran yang tinggi, ketidakstabilan harga barang, perbedaan gaji antara laki-laki dan perempuan yang besar, serta ketidakpuasan terhadap kualitas hidup.

2. Faktor sosial: Perbedaan gender dalam hak politik, hak pilih, dan hak pemilih yang tidak adil, serta diskriminasi dalam mendapatkan peluang pendidikan dan pekerjaan.

3. Faktor politik: Sistem politik yang monopoli oleh partai tertentu, korupsi politik yang parah, dan kurangnya partisipasi rakyat dalam proses demokrasi.

4. Faktor budaya: Kultur yang menekankan hierarki sosial, serta nilai-nilai yang berlawanan dengan nilai-nilai demokrasi seperti ketidakadilan, ketidaksetaraan, dan ketidakadilan.

(OE)

1. Dampak ekonomi: Tingkat pengangguran yang tinggi, ketidakstabilan harga barang, perbedaan gaji antara laki-laki dan perempuan yang besar, serta ketidakpuasan terhadap kualitas hidup.
2. Dampak sosial: Perbedaan gender dalam hak politik, hak pilih, dan hak pemilih yang tidak adil, serta diskriminasi dalam mendapatkan peluang pendidikan dan pekerjaan.
3. Dampak politik: Sistem politik yang monopoli oleh partai tertentu, korupsi politik yang parah, dan kurangnya partisipasi rakyat dalam proses demokrasi.
4. Dampak budaya: Kultur yang menekankan hierarki sosial, serta nilai-nilai yang berlawanan dengan nilai-nilai demokrasi seperti ketidakadilan, ketidaksetaraan, dan ketidakadilan.

LAMPIRAN : Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman  
 Nomor : 32 /D/1996 tanggal 13 April 1996  
 Tentang : Panitia pembelian/penaksir harga barang dalam  
 pekerjaan pemborongan alat-alat dan bahan untuk  
 perkuliahan dan kantor Universitas Mulawarman  
 dari dana DIK tahun anggaran 1996/1997

NO	NAMA	JABATAN STRUKTURAL	JABATAN PANITIA
1	2	3	4
1	Munziyah Sj.	Pjs. Kabag. Umum HTL dan Perlengkapan	Ketua merangkap anggota
2	Drs. Akhmadi	Pj. Kasubag Perlengkapan	Sekretaris merangkap anggota
3	Drs. Irianto	Kabag. Perencanaan	Anggota
4	Drs. Syarif Hidayat	Kabag. Tata Usaha Fahutan	Anggota
5	Drs. La Musa	Kabag. Tata Usaha FKIP	Anggota
6	Drs. Abidin Silalahi	Kabag. Tata Usaha Fekon	Anggota
7	H. Abdurachman A.,Bc.Hk.	Kabag. Tata Usaha Faperta	Anggota
8	Drs. Hasan Basri R.	Kabag. Tata Usaha Fisipol	Anggota
9	Bachriansyah	Staf Perlengkapan	Anggota
10	Ir. Sadeli Ilyas, M.Agr	Kepala Pusat Komputer	Anggota
11	Ir. Suriansyah	Laboratorium Ilmu Dasar	Anggota



Ditetapkan di : Samarinda  
 Pada tanggal : 13 April 1996

Prof.Dr.H.M. Yunus Rasyid,MA  
 NIP. 130 262 209

